

**STUDI KONTRASTIF KALIMAT PASIF BAHASA JERMAN  
DAN KALIMAT PASIF BAHASA JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Moh. Salman Farizi  
06110042**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2011**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Moh. Salman Farizi

NIM : 06110042

Tanggal : 11 Agustus 2011

Tanda tangan :

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Prof. Shedy N. Tjandra . M.A

()

Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim

()

Ketua Penguji : Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2011

Ketua program studi,

()

(Rini Widiarti, SS, M.Si)

Dekan,



FAKULTAS SABTRA

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Shedy N. Tjandra . M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan memberikan banyak masukan, kritik juga koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen pembaca yang telah memberikan banyak masukan dan kritik dan waktunya dalam memeriksa skripsi ini.
3. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra, ketua sidang dan penguji.
4. Ibu Rini Widiarti, SS, M.Si selaku Kepala Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Ibu Dila Rismayanti, SS. Msi, dan Ibu Irawati, SS selaku dosen Pembimbing Akademis, Ibu Yasuko Morita, Ibu Andi Irma Sarjani, Frau Theresia, dan seluruh dosen dan guru pengajar yang baik hati memberi masukan, kritik, dan nasehat yang berguna bagi penulis. Juga

untuk para Dosen dan teman-teman di Universitas Takushoku yang telah membantu saya selama menuntut ilmu di Jepang.

5. Mama tercinta dan untuk Alm. Abaji, apapun tidak akan dapat menggantikan semua yang mama dan abaji berikan kepada Faris. Juga untuk keluarga, kakak-kakak, amin, teh nita, mia, dan kak vero.
6. Sahabat tercinta, Citra Ziegler, *Ich liebe dich für immer*, dan Faruk Ali terima kasih atas bantuan, perhatian, dan kasih sayang seorang sahabat yang telah diberikan.
7. Teman-teman, sahabat sekelas, teman-teman angkatan 2006, senior dan junior, teman-teman sidang, terima kasih banyak atas segala kebaikannya.
8. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu bahasa.

Jakarta, 11 Agustus 2011

Moh. Salman Farizi



## ABSTRAK

Nama : Moh. Salman Farizi  
Program Studi : Sastra Jepang, S1  
Judul : Studi Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Jerman dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang

Tema skripsi ini adalah studi kontrastif yang mengkaji kalimat pasif bahasa Jerman dan kalimat pasif bahasa Jepang . Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memaparkan perbedaan dan persamaan kalimat pasif bahasa Jerman dan kalimat pasif bahasa Jepang secara umum. Kalimat-kalimat pasif yang diteliti dalam skripsi ini adalah kalimat-kalimat yang ditemukan dalam buku ajar bahasa Jerman untuk orang Jepang. Langkah penelitian yang dilakukan adalah pertama-tama mengumpulkan semua sumber data, yaitu kalimat-kalimat pasif bahasa Jerman yang ada di dalam buku “Mahozukai no deshi”, lalu dikelompokkan berdasarkan jenis kalimatnya masing-masing. Kemudian, dibandingkan dengan kalimat pasif bahasa Jepang, yang dilihat dari konteks kalimat, verba, agen dan makna. Selanjutnya adalah langkah penganalisaan guna mendapatkan perbedaan dan persamaan antara kalimat pasif bahasa Jepang dan Jerman.

Data dalam skripsi ini diperoleh dari buku ajar “Mahozukai no Deshi” Najimiyasui Doitsubunpo, dengan menggunakan teori dasar pasif bahasa Jepang bahasa Jerman. Kemudian dalam teori substansi pasif Jepang dan Jerman penulis menggunakan teori menurut ahli linguistik Jepang Inoue Kazuko dan Shinjiro Muraki, dan ahli linguistik Jerman Gerhard Helbig. Teori-teori tersebut sangat berperan dalam penganalisaan masalah dalam skripsi ini.

Kesimpulan penulis dari hasil analisa tersebut adalah bahwa berdasarkan pengkajian perbandingan studi kontrastif terhadap kalimat pasif bahasa Jerman dan Jepang, ditemukan adanya perbedaan dan persamaan pada kedua bentuk kalimat pasif tersebut

Kata Kunci : Studi kontrastif, kalimat pasif bahasa Jerman dan Jepang, Mahozukai no Deshi, Inoue Kazuko, Shinjiro Muraki, Gerhard Helbig.

## 概略

名前 : モーサーマン ファリジ

学科 : 文学部日本語学科

テーマ : ドイツ語の受身文と日本語の受身文の比較対照言語学による研究

この論文のテーマは、ドイツ語の受身文と日本語の受身文を比較対照言語学の手法を用いて研究することである。研究の目的はドイツ語の受身文と日本語の受身文の基本的な相違点と類似点を明らかにすることである。この論文で分析する文は、日本人向けのドイツ語教科書で用いられている文である。分析手順は、最初に「魔法使いの弟子」というドイツ語の教科書にある全ての受身文を集めて、分類する。次に、その受身文の構造、動詞、動作主、意味を日本語の受身文と比較対照する。そして、ドイツ語の受身文と日本語の受身文の相違点と類似点を明らかにするという方法である。

この論文にあるデータはドイツ語と日本語の受動態の基礎的理論を用いて「魔法使いの弟子 - なじみやすいドイツ文法」から取った。日本語の受身文は日本の言語学者である井上和子と村木新次郎、ドイツ語の受身文はドイツの言語学者であるゲルハート・ヘルビッグの理論を使用した。これらの理論は、この論文のデータを分析するうえで有効な理論である。

研究結果としては、ドイツ語の受身文と日本語の受身文を比較対照的に分析することにより、その相違点と類似点が明らかになったということである。

キーワード : 比較対照言語学、ドイツ語と日本語の受身文、魔法使いの弟子、井上和子、新次郎村木、ゲルハート・ヘルビッグ。







2.4.4.2 Konstruksi dengan <i>sein</i> + Adjektif .....	32
2.4.4.3 Konstruksi dengan <i>bleiben</i> + <i>zu</i> + infinitif .....	32
2.4.4.4 Konstruksi dengan <i>gehen</i> + <i>zu</i> + infinitif .....	33
2.4.4.5 Konstruksi dengan <i>sich lassen</i> + infinitif .....	34

**BAB III ANALISA KALIMAT PASIF BAHASA JERMAN DAN KALIMAT PASIF BAHASA JEPANG**

3.1 Pengklasifikasian Kalimat Pasif Bahasa Jerman .....	35
3.2 Analisa Kalimat Pasif Kejadian ( <i>Vorgangspassiv</i> ) dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang.....	36
3.2.1 Kesimpulan Analisa Kalimat Pasif Kejadian ( <i>Vorgangspassiv</i> ) dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang.....	65
3.3 Analisa Kalimat Pasif Keadaan ( <i>Zustandspassiv</i> ) dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang .....	66
3.3.1 Kesimpulan Analisa Kalimat Pasif Keadaan ( <i>Zustandspassiv</i> ) dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang .....	70

**BAB IV KESIMPULAN**

Kesimpulan.....	71
-----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN :**

Biodata informan dan data wawancara

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Jepang, seperti masyarakatnya pun, pasti berasal dari suatu tempat. Namun di sini tidak akan dibahas tentang bagaimana bahasa yang digunakan manusia ini berasal dari dunia ini, yang mungkin akan selalu membuat rasa keingintahuan mengenainya. Dari segala bentuk segi aktifitas manusia yang dapat dipelajari, terdapat bidang pembahasan yang berubah-ubah, salah satunya ialah bentuk budaya manusia, yaitu *Bahasa*, yang dengan pasti sumber pokok dari bahasa tersebut telah ada sejak zaman prasejarah. Salah satu peradaban manusia yang terkenal dan cukup panjang adalah zaman kuno sejarah seperti contohnya kebudayaan di sekitar Timur-tengah atau Cina yang merupakan suatu kebesaran dalam sejarah umat manusia yang juga memiliki berbagai permasalahan yang belum terjawab. Salah satunya adalah peradaban-peradaban serta bahasa-bahasa mereka yang sepertinya akan selalu menjadi bahasan yang selalu dibahas dari segi sejarah peradaban maupun segi bahasa mereka.

Akan tetapi, dalam penelitian kali ini, pembaca tidak akan dihadapkan dengan peradaban-peradaban yang panjang dari peradaban kuno yang ada di sekitar mereka, juga pertanyaan atas kemungkinan-kemungkinan yang ada untuk dipertanyakan dengan ilmu pengetahuan sekarang mengenai hubungan kekerabatan bahasa Jepang dengan bahasa-bahasa lain.

Jenis dari hubungan kekerabatan dapat diperlihatkan dari apa yang disebut dengan metode komparatif, di mana metode ini membutuhkan pendirian dari kumpulan-kumpulan korespondensi yang teratur di antara bahasa-bahasa yang dibandingkan dengan hal-hal yang ada secara rinci. Ini hanyalah satu cara di mana kita dapat menjelaskan dan dapat memperlihatkan kita akan eksistensi dari hubungan satu sama lain diantara bahasa-bahasa yang ada secara baik. Secara keseluruhan, segi keserupaan antara urutan atau



pola kata, pola sintaksis, atau fonologi sendiri berkontribusi sedikit atau tidak sama sekali dalam metode ini. Walaupun keserupaan-keserupaan yang ada mungkin dapat dicurigai hubungan genetik (kekerabatan) antara bahasa-bahasa tersebut, hubungan sejarah yang ada pasti akan menyisakan keraguan sampai data-data korespondensi tersebut dapat dibuktikan secara rinci.

Jumlah dari kemungkinan keserupaan yang murni dalam berbagai bahasa akan selalu hadir ketika dua atau lebih dari bahasa-bahasa yang dibandingkan, dan ini terkadang menyulitkan untuk meyakinkan orang-orang yang mempunyai kekurangan pengetahuan mengenai metodologi atau prinsip perbandingan linguistik yang hampir segala keserupaan bahasa tersebut secara kebetulan serupa atau benar-benar tanpa adanya hubungan sejarah yang berarti.

Namun yang dibahas kali ini adalah mengenai linguistik kontrastif yang pengertian dari linguistik kontrastif sendiri menurut ahli linguistik Jepang bernama Yano Yasukata (Saji & Sanada 1996:6) adalah ilmu bahasa yang mempelajari perbedaan dan persamaan yang ada di antara dua bahasa yang berbeda rumpun dari satu zaman yang sama yaitu zaman sekarang, dan berbeda dengan linguistik komparatif yang perbandingannya mengambil data dari zaman ke zaman guna mencari kekerabatan bahasa-bahasa tersebut.

Menurut Roy Andrew Miller (1967:308-309) dalam bukunya *The Japanese Language*, Dalam segi bahasa, dari dua bahasa atau lebih memiliki kesamaan secara kebetulan, kemiripan tersebut dapat hadir dalam segala keserupaan yang ada pada urutan atau pola kata, kata kerja, dan sebagainya. Kemudian sekali lagi kebetulan yang sama dalam satu bahasa dengan dua bahasa yang ada adalah salah satu contoh dan tidak menutup kemungkinan keserupaan tersebut akan terjadi juga pada bahasa lain.

Bahasa yang seperti kita ketahui memiliki jangkauan yang sulit yaitu "peraturan". Peraturan tersebut meliputi keadaan yang akan dan belum terjadi dan sebagainya. Kemudian peraturan itu umumnya kita sebut dengan istilah tata-bahasa. Ini merupakan arah di mana satuan-satuan tunggal dalam bahasa menggabungkan percakapan atau tulisan yang berkesinambungan



sesuai dengan peraturan-peraturan yang tersusun. Dengan bukti yang sama peraturan-peraturan ini memberikan metode untuk mengklasifikasikan berbagai elemen-elemen ke dalam “kumpulan tata-bahasa bahasa”. Dengan kata lain, bahasa memiliki struktur dan struktur itu dapat dijelaskan dengan analisis linguistik; serta struktur yang ada, yaitu tata-bahasa dari satu bahasa dapat dipakai untuk memperlihatkan bahwa tata bahasa membentuk bahasa ke arah apa yang mungkin disebut sebagai “peranan cara berbahasa” dan “kelas-kelas bahasa”.

Dalam mengidentifikasi sebutan tata-bahasa yang khusus sampai saat ini telah menjadi keperluan untuk membicarakan kelas-kelas bahasa dalam bahasa dari suatu bahasa. Di sini penulis akan mencoba memberikan pandangan mengenai keistimewaan struktur bahasa yang utama dalam suatu bahasa, yang tentu saja bahasa tersebut ialah bahasa Jepang. Di mana struktur tersebut juga dapat dipakai sebagai salah satu taraf atau tingkatan dalam pembelajaran suatu bahasa. Struktur yang akan dibahas adalah bentuk pasif yang nantinya akan membentuk kalimat pasif. Di mana penulis memilih tema mengenai pasif karena dalam setiap bahasa pasti memiliki bentuk pasif dan aktif. Pada bentuk pasif dari setiap bahasa pasti ditemukan keistimewaan khusus yang dapat dimengerti secara mudah atau tidak sesuai dengan keistimewaan tata-bahasa dari setiap bahasa tersebut.

Bentuk pasif yang dibahas ialah mengenai kalimat pasif bahasa Jepang yang nantinya akan dibandingkan dengan kalimat pasif bahasa Jerman sebagai usaha untuk membandingkan keistimewaan-keistimewaan umum dari keserupaan dan ketidakserupaan dari dua bahasa yang dibandingkan, di mana penulis memilih kedua bahasa asing tersebut sebagai bahasa asing yang penulis pelajari dan kedua bahasa asing tersebut memiliki peran khusus dalam perannya sebagai bahasa asing yang cukup populer di Indonesia setelah bahasa Inggris. Dengan adanya keistimewaan-keistimewaan khusus antara kedua bahasa tersebut maka tema dasar mengenai pasif ini penulis pilih sebagai sebuah karya ilmiah.

Bahasa Jepang sendiri merupakan bahasa yang dipelajari penulis. Penulis memilih bahasa Jepang sendiri dikarenakan ketertarikan penulis mengenai negara Jepang dan juga bahasa, serta budaya masyarakat Jepang. Penyebabnya adalah pengaruh dari penyebaran kultur Jepang yang luas di Indonesia melalui media-media yang ada, juga pengaruh pengenalan bahasa Jepang yang penulis pernah dapatkan.

Bahasa Jerman sendiri adalah bahasa asing yang penulis pernah pelajari. Bahasa Jerman dipilih penulis karena ketertarikan untuk mempelajari bahasa dan kehidupan masyarakat Jerman. Bahasa Jerman sendiri mempunyai peran sebagai bahasa yang cukup banyak digunakan di Eropa, khususnya Eropa barat. Pemilihan tema sendiri dipilih karena saat penulis belajar bahasa Jerman di tingkat Universitas, buku ajar yang dipakai adalah buku ajar bahasa Jerman untuk murid atau mahasiswa Jepang, sehingga bahasa pengantar yang tertera dalam buku tersebut pun bahasa Jepang. Di dalam buku tersebut bab pembahasan mengenai kalimat pasif membuat penulis tertarik pada keistimewaan-keistimewaan khusus yang ada pada kalimat pasif bahasa Jerman dan membuat keinginan penulis untuk membandingkannya dengan bahasa Jepang. Oleh sebab itu, penulis pikir sangatlah cocok untuk memanfaatkan buku tersebut dalam penelitian kali ini guna menambah kekayaan dan pengetahuan berbahasa untuk pembelajar dari kedua bahasa tersebut.

## **1.2 Permasalahan**

Permasalahan yang diangkat dalam karya ilmiah ini adalah mengenai perbandingan kontrastif kalimat pasif bahasa Jerman dan kalimat pasif bahasa Jepang yang ada pada buku *Mahōzukai No Deshi –Najimiyasui Doitsubunpō-*.



### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi kajian kalimat pasif bahasa Jerman hanya pada jenis kalimat *Vorgangspassiv* dan *Zustandspassiv* saja. Mengenai konstruksi-konstruksi kalimat pasif Jerman lainnya tidak akan menjadi pembahasan. Selain itu, *Nihongo no meiwaku ukemi* (日本語の迷惑受身) tidak menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini. Sebab permasalahan kalimat pasif yang dibahas di dalam skripsi ini adalah masalah yang ditinjau dari sudut bahasa Jerman (bukan dari sudut bahasa Jepang). Selain itu, *meiwaku ukemi* (迷惑受身) pun tidak ditemukan dalam bahasa Jerman.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam karya ilmiah ini adalah untuk memaparkan perbedaan dan persamaan kalimat pasif bahasa Jepang dan kalimat pasif bahasa Jerman.

### 1.5 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah buku ajar bahasa Jerman *Mahōzukai No Deshi –Najimiyasui Doitsubunpō-*. Sebagian sumber data bahasa Jepang diperoleh dari buku *Mahōzukai No Deshi* dan hasil sumber wawancara penulis dengan informan Jepang.

### 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah kepustakaan untuk bahasa Jerman dan sebagian untuk bahasa Jepang. Untuk bahasa Jepang selebihnya diperoleh dari sumber wawancara.



## 1.7 Kerangka Teori

Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan teori dasar pasif dari Kamus Besar bahasa Jepang *kōjien* (広辞苑), dan untuk teori dasar pasif bahasa Jerman dari Kamus Besar bahasa Jerman *Duden -in zehn Bänden-*. Kemudian dalam teori substansi pasif Jepang penulis menggunakan teori menurut ahli linguistik Jepang Inoue Kazuko dan Shinjiro Muraki untuk pembahasan Agen dalam kalimat pasif bahasa Jepang. Sedangkan teori substansi pasif bahasa Jerman penulis menggunakan teori menurut ahli linguistik Jerman bernama Gerhard Helbig, Peter Gallman, dan juga sumber dari internet.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 4 bab. Adapun pokok-pokok bahasan yang akan diuraikan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

### BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tema yang akan membahas alasan penulis memilih tema yang dituangkan penulis pada pasal 1.1, permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian, sumber data, metode penelitian, serta kerangka teori.

### BAB 2 Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan mengenai definisi konsep dasar pasif bahasa Jepang dan bahasa Jerman, serta kajian-kajian mengenai kalimat pasif bahasa Jepang maupun bahasa Jerman.

### BAB 3 Analisis Kalimat Pasif Bahasa Jerman dan Kalimat Pasif Bahasa Jepang

Pada bab ini berisi analisis perbandingan kontrastif terhadap kalimat pasif bahasa Jerman dan bahasa Jepang yang terdapat dalam buku *Mahōzukai No Deshi – Najimiyasui Doitsubunpō-*.

### BAB 4 Kesimpulan

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian skripsi ini, disamping itu akan diuraikan pula pendapat penulis sendiri mengenai pokok isi dalam karya ilmiah berupa skripsi ini.